

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pembelajaran membaca terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti dijelaskan bahwa setiap siswa mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar siswa bisa menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan wajib yang harus dilaksanakan yaitu menggunakan 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 11 tentang Sistem Perbukuan yang menyebutkan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan terhadap terciptanya masyarakat belajar, masyarakat gemar membaca, dan masyarakat gemar menulis. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 4 ayat 5 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa 20 siswa mengalami kesulitan dalam membaca, siswa tidak dapat mengenal huruf abjad, siswa membaca dengan pelafalan yang tidak jelas, siswa tidak lancar dalam membaca, intonasi yang digunakan tidak tepat. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan tes membaca yang dibuktikan dengan 30 siswa ditemukan 10 siswa yang mampu membaca permulaan dengan tepat.

Hal ini dikarenakan pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan belum optimal, dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode yang minim peminatnya terutama dalam hal membaca terhadap materi yang di berikan guru. Seperti guru menerangkan pembelajaran dengan metode ceramah. Kemudian, siswa mengerjakan latihan yang bersumber dari buku siswa ataupun cetakan lainnya. Untuk mengetahui lebih jelasnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kebalen 01 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Awal Kemampuan Membaca Siswa

Kelas I A	Tuntas	Presentase yang Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase yang Tidak Tuntas
Jumlah Siswa (30 Orang)	10	33,3%	20	66,6%

Berdasarkan keadaan konkret di lapangan khususnya di tempat peneliti melakukan penelitian terdapat kesulitan yang peneliti alami pada saat proses belajar mengajar di kelas masih ada siswa yang tidak bisa membaca, ketika peneliti mencoba membaca tanpa di eja, masih ada siswa yang tertinggal ketika membaca secara bersama-sama. Di karenakan masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengerti huruf abjad dari A hingga Z. Masih terdapat siswa yang masih belum tepat dalam pengucapan membaca, dimana siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam melafalkan kalimat yang dibaca, masih terdapat siswa juga yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip. Mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu antara huruf “f” dengan “v”.

Dampak masalah yang ditimbulkan ketika anak belum bisa membaca permulaan yaitu jika terjadi permasalahan pada kemampuan membaca yang merupakan bagian dari kemahiran berbahasa, maka akan berdampak pada proses belajar yang lain. Apabila peserta didik kesulitan atau belum lancar membaca permulaan, sudah tentu peserta didik tersebut tidak mengetahui secara pasti dan lengkap apa saja yang dibacanya dan pembelajaran lainnya pun akan terhambat. Serta peserta didik tidak dapat memahami dan memperoleh informasi dari bahan bacaan yang dibacanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book*, dikarenakan metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk proses pembelajaran menulis membaca permulaan (MMP) untuk sekolah dasar. Metode SAS ini dapat disesuaikan

dengan perkembangan kemampuan membaca pada anak serta dapat memudahkan anak dalam menguasai bahan bacaan. Pentingnya media *big book* itu sendiri dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan Berbantuan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN Kebalen 01” penting untuk dilakukan karena membaca merupakan kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Sukmawati Putriana (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas I Mi Sabilil Islam Madiun”. Vivi Suryani Putri Utami (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Sd Negeri 101 Kota Bengkulu”. Nur Rahmi Akil Saleh (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sd Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

Rita Wiharto (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* Murangkalih terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Modern Asshofwan Karawang.” Nur Syamsi Hasan (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri Kassi Manggala Kola Makassar”. Putri Chintia Potabuga (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 77 Kota Tengah Gorontalo”. Ika Rahmawati (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B

Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Namira School Kraksaan Probolinggo.” Novita Laila Sulityowati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Big book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 Di Mi Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I disekolah dasar?
2. Bagaimana proses implementasi metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dalam metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui proses dalam penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.
4. Untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat diperoleh manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi penelitian di bidang anak usia dini, khususnya penggunaan media *big book* untuk mengetahui perkembangan membaca permulaan pada anak.
 - b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan penggunaan *media big book* terhadap perkembangan membaca pada anak serta menjadi kajian lebih lanjut
 - c. Sebagai referensi yang berhubungan dengan penerapan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Siswa
 1. Anak-anak lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar membaca.
 2. Mempermudah anak dalam memahami teks bacaan dan huruf-huruf awal.
 - b. Bagi Guru
 1. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book*.
 2. Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar khususnya belajar membaca pada anak.
 3. Sebagai alternatif dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik.
 4. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat baca pada anak melalui gambar yang disajikan dalam media *big book*.
 5. Dapat mengetahui dampak yang didapatkan dari penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book*.
 - c. Bagi Sekolah
 1. Dapat meningkatkan model-model pembelajaran disekolah
 2. Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran disekolah.
 3. Sebagai masukan untuk menuju pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak.

d. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman sekaligus sebagai bahan untuk menunjang penelitian selanjutnya.
2. Dapat mengetahui penerapan dan perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan berbantuan media *big book*.
3. Dapat mengetahui pengaruh dari media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan.

